

Market Review & Outlook

- Data Manufaktur Angkat IHSG
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,240—5,370).

Today's Info

- PTPP Beri PPRO Pinjaman Rp 495 Miliar
- BUMI Rugi USD 86.17 Juta
- COCO Optimis Pertumbuhan 5-10%
- BAJA Targetkan Penjualan 100,000 Ton
- PBID Serap Capex Rp 36 Miliar
- Laba GEMS Naik 50.35%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTPP	B o W	1,010-1,025	930
PWON	B o W	424-434	384
ASII	Spec.Buy	5,400-5,500	5,050/4,980
MAPI	Spec.Buy	710-720	650
INDY	Spec.Buy	1,100-1,110	1,015

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.68	2,900

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BBNI	02 Sept	EGMS
GGRP	02 Sept	EGMS
GOOD	03 Sept	EGMS
INCO	07 Sept	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
INKP	Div	50	02 Sept
TKIM	Div	25	02 Sept
CPIN	Div	81	02 Sept

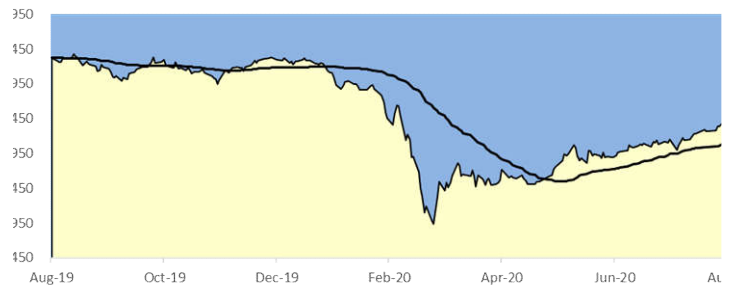
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT SOHO GLOBAL HEALTH	

IDR (Offer)	Rp1.820
Shares	114,38 juta
Offer	
Listing	8 September

September 2019 - September 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,274	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,055	5,240	5,370
Frequency (Times)	685,130	5,200	5,430
Market Cap (Trillion IDR)	6,158	5,140	5,500
Foreign Net (Billion IDR)	(699,76)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,310.68	72.19	1.38%
Nikkei	23,138.07	-1.69	-0.01%
Hangseng	25,184.85	7.80	0.03%
FTSE 100	5,862.05	-101.52	-1.70%
Xetra Dax	12,974.25	28.87	0.22%
Dow Jones	28,645.66	215.61	0.76%
Nasdaq	11,939.67	164.21	1.39%
S&P 500	3,526.65	26.34	0.75%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	45.58	0.3	0.66%
Oil Price (WTI) USD/barel	42.76	0.1	0.35%
Gold Price USD/Ounce	1989.99	23.5	1.20%
Nickel-LME (US\$/ton)	15507.50	171.0	1.11%
Tin-LME (US\$/ton)	18205.61	338.6	1.90%
CPO Malaysia (RM/ton)	2891.00	46.0	1.62%
Coal EUR (US\$/ton)	53.85	2.5	4.77%
Coal NWC (US\$/ton)	51.40	-0.6	-1.06%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14573.00	10.0	0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,782.3	1.72%	6.87%
MA Mantap Plus	1,421.1	0.27%	9.73%
MD Obligasi Dua	2,167.5	0.44%	9.72%
MD Obligasi Syariah	1,787.4	1.09%	2.92%
MD Capital Growth	700.6	1.8%	-28.12%
MA Greater Infrastructure	1,012.3	3.76%	-15.15%
MA Maxima	871.4	2.6%	-9.43%
MA Madania Syariah	1,152.0	0.07%	14.11%
MA Multicash Syariah	436.1	0.27%	-23.34%
MA Multicash	1,602.4	0.66%	6.78%
MD Kas	1,719.5	0.52%	7.04%
MD Kas Syariah	1,460.5	0.44%	1.72%

Market Review & Outlook

Data Manufaktur Angkat IHSG. Ekspansi di sector manufaktur menjadi katalis positif bagi pasar saham domestic, dimana IHSG pada perdagangan Selasa (1/9) kemarin mencatatkan kenaikan sebesar +1.38% ke level 5,310. Markit Manufacturing PMI pada bulan Agustus naik ke level 50.8 pts dari 46.9 pts di bulan Juli. Angka diatas 50 memberikan indikasi peningkatan aktifitas manufaktur. Selama 2020 hanya bulan February (51.9) dan Agustus (50.8) yang tercatat diatas 50 pts. Selain itu, BPS mengumumkan tingkat inflasi bulan Agustus sebesar +1.32% YoY (atau -0.05% MoM). Investor asing kembali mencatatkan *net sell* senilai IDR 699.76 miliar.

Pasar saham Asia ditutup *mix* dimana indeks Shanghai +0.44%, Hang Seng +0.03%, Nikkei 225 -0.01% dan KOSPI +1.01%. Aktifitas manufacture di Cina juga mencatatkan kenaikan dimana Caixin Manufacturing PMI bulan Agustus naik ke 53.1 pts setelah sebelumnya data NBS Manufacturing PMI juga tercatat di level 51.0 pts. Perbedaan keduanya adalah NBS Manufacturing dikeluarkan oleh Pemerintah Cina terkait aktifitas perusahaan BUMN Cina menengah besar, sementara Caixin Manufacturing dikeluarkan oleh lembaga swasta terkait aktifitas perusahaan swasta kecil menengah Cina.

Pasar Eropa ditutup *mix* dengan indeks CAC 40 dan FTSE terkoreksi masing masing -0.18% dan -1.54% sementara DAX naik +0.22%. Data manufacture Eropa, Markit Manufacturing PMI, di bulan Agustus turun tipis ke 51.7 pts dari sebelumnya di 51.8 pts sementara di bulan yang sama Uni Eropa mengalami deflasi sebesar -0.2% YoY dan Unemployment Rate bulan Juli naik menjadi 7.9% dari 7.7%.

Data manufacturing juga menjadi katalis positif bagi *Wall Street*, dimana Markit Manufacturing PMI naik ke 53.1 pts dan ISM Manufacturing PMI naik 56 pts. Perbedaan keduanya hanya dari lembaga yang mengeluarkan survey tersebut; Markit Economics dan Institute of Supply Management. Indeks DJIA naik +0.76% ke 28,645, S&P 500 +0.75% ke 3,526 dan NASDAQ +1.39% ke 11,939.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah (5,240—5,370). IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 5,310. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju support level 5,240. MACD yang mengalami death cross berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,370. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Today's Info

PTPP Beri PPRO Pinjaman Rp 495 Miliar

- PT PP (Persero) Tbk. kembali memberikan pinjaman kepada anak usahanya, PT PP Properti senilai Rp495 miliar. Pinjaman kepada PT PP Properti diberikan guna menambah modal kerja anak usaha.
- Kucuran dana pinjaman merupakan yang kedua kalinya yang diterima PP Properti dari induk usahanya. Pada Juli lalu, PT PP memberikan pinjaman kepada anak usahanya, PT PP Properti senilai Rp295 miliar. (Sumber:bisnis.com)

BUMI Rugi USD 86.17 Juta

- PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) membukukan rugi bersih sepanjang semester I/2020 sebesar US\$86,17 juta. Realisasi itu berbanding terbalik dengan capaian semester I/2019 yang mencatatkan laba periode yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar US\$80,7 juta.
- Pendapatan perseroan sebesar US\$1,97 miliar, melemah 13 persen daripada periode yang sama tahun lalu sebesar US\$2,27 miliar.
- Adapun, realisasi harga penjualan batu bara pada semester I/2020 sebesar US\$46,9 per ton, lebih rendah daripada semester I/2019 sebesar US\$53,2 per ton. Sementara itu, volume penjualan masih stabil di angka 41,2 juta ton yang terdiri atas penjualan dari PT Kapuas Prima Coal sebesar 29,5 juta ton dan PT Arutmin sebesar 11,6 juta ton.
- Volume produksi BUMI sepanjang enam bulan pertama tahun ini sebesar 41 juta ton, naik 5 persen dari 39,1 juta ton pada semester I/2019. Overburden removal perseroan naik 11 persen menjadi 326,6 juta bcm dari periode yang sama tahun lalu sebesar 294,8 juta bcm.
- Adapun, total inventori batu bara BUMI hingga akhir Juni 2020 sebesar 2,7 juta ton, naik 5 persen dari sebelumnya sebesar 2,6 juta ton pada semester I/2019.
- Pada tahun ini, BUMI menargetkan volume produksi di kisaran 85 juta ton hingga 89 juta ton dengan rata-rata harga US\$46 per ton hingga US\$49 per ton dan beban biaya sebesar US\$32 per ton hingga US\$34 per ton. (Sumber:bisnis.com)

COCO Optimis Pertumbuhan 5-10%

- PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (COCO) menyatakan masih yakin pertumbuhan hingga akhir tahun bisa mencapai 5-10 persen. Di sisi lain, pada bulan Maret hingga Juni 2020, penurunan kapasitas produksi perseroan mencapai 40 persen, namun saat ini produksi perseroan mengalami peningkatan signifikan mencapai 90 persen.
- Produsen coklat Schoko tersebut menyatakan akan terus melakukan inovasi dan memanfaatkan platform e-commerce dan media sosial sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan.
- Lebih lanjut, manajemen juga membidik perluasan pangsa pasar melalui pembukaan jalur distribusi sendiri yang berada di wilayah Indonesia timur. Adapun, perseroan juga sedang berencana untuk masuk ke dalam bidang distribusi sehingga perseroan dapat mendistribusikan produk-produknya secara mandiri.
- COCO mencatatkan penurunan penjualan 47,36 persen secara tahunan menjadi Rp47,56 miliar. Penurunan tersebut juga berpengaruh terhadap penurunan pos laba tahun berjalan perseroan sebesar 39,14 persen secara tahunan menjadi Rp2,22 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

BAJA Targetkan Penjualan 100,000 Ton

- PT Saranacentral Bajatama (BAJA) menargetkan penjualan baja lapis dapat mencapai 100 ribu ton pada akhir tahun ini.
- Dengan patokan target tersebut manajemen juga terus berupaya meningkatkan utilitas pabrik di semester II ini.
- Pada semester I 2020 BAJA membukukan pendapatan sebesar Rp 589,84 miliar atau meningkat 24,9% year on year (yoy). Pada semester I 2019 BAJA mencatatkan pendapatan sebesar Rp 471,93 miliar.
- Sementara itu, BAJA sukses memangkas rugi bersih pada semester I 2020 menjadi sebesar Rp 5,99 miliar. Pada periode yang sama di tahun sebelumnya BAJA menderita rugi bersih sebesar Rp 8,91 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

PBID Serap Capex Rp 36 Miliar

- PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID) mencatat pertumbuhan permintaan di tengah adanya pandemi Covid-19. Penjualan PBID mengalami kenaikan memasuki kuartal ketiga 2020. Sampai akhir kuartal tiga tahun ini, perseroan memasang target pertumbuhan penjualan sebesar 10% ketimbang kuartal dua 2020.
- Adapun penjualan kemasan plastik Panca Budi Idaman menasar pelaku usaha UMKM. Sekarang ini PBID memiliki lebih dari 10.000 pelanggan toko-toko tradisional di berbagai wilayah Indonesia.
- Pada periode Januari hingga Juni 2020, Panca Budi Idaman memperoleh penjualan sebanyak Rp 1,85 triliun. Kontribusi terbesar penjualan Panca Budi adalah plastik kemasan yang mencapai Rp 1,18 triliun atau 63,78% dari total penjualan semester pertama 2020.
- Kontribusi terbesar kedua adalah penjualan biji plastik yang mencapai Rp 564,24 miliar dan sisanya adalah penjualan lain-lain.
- Sampai akhir Juni 2020, PBID sudah menyerap belanja modal sebesar Rp 36 miliar. Salah satu alokasi belanja modal tersebut untuk pengadaan mesin baru serta perlengkapan pabrik. (Sumber:kontan.co.id)

Laba GEMS Naik 50.35%

- PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) mencetak penjualan tumbuh 16,35% (yoy) di semester satu lalu menjadi US\$ 527,07 juta. Laba bersih periode berjalan sebanyak US\$ 54,64 juta atau naik 50,35% (yoy).
- Sedangkan laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk tumbuh 50,32% (yoy) menjadi US\$ 53,53 juta.
- Di semester satu lalu GEMS mampu memproduksi 16,5 juta ton batubara atau tumbuh 32% (yoy) dari periode yang sama di tahun sebelumnya. Perusahaan ini pun masih mempertahankan target produksi batubara di tahun 2020 sebesar 27,2 juta ton. Selain itu, peningkatan komposisi penjualan batubara domestik juga menjadi penopang kinerja GEMS di semester satu kemarin.
- Hingga semester pertama lalu GEMS sudah menyerap belanja modal atau capital expenditure (capex) sebanyak US\$ 6 juta dari total capex di tahun ini sebesar US\$ 17 juta. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.